

NUWSP Review Dokumen Lingkungan

Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini disusun sebagai usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari rencana PDAM yang telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui. Dokumen ini disusun oleh RMAC/CMC dan melibatkan diskusi dengan dan disetujui oleh PDAM terkait termasuk dalam penyusunan rencana tindak sebagaimana diperlukan.

A. Nama kegiatan

Uraian	Data	Keterangan
Nama PDAM	Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi	
Lokasi Kegiatan	Kecamatan : Cibadak, Parangkuda dan Parakansalak dan Cidahu Kabupaten : Sukabumi Provinsi : Jawa Barat	
Jenis Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki	UKL-UPL SPAM Cibadak	Perlu ditambah nomor Surat Keterangan Informasi Kesesuaian Ruang (SK-IKR) Kegiatan Penampungan Pengolahan Air Minum yang diterbitkan Dinas Pertanahan Tata Ruang Kabupaten Sukabumi
Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukabumi Nomor 503/286-DPMPTSP/2021 diterbitkan pada tanggal: 19 Januari 2021 tentang Izin Lingkungan • Izin galian jalan Kabupaten (lokasi Cibadak) ; Surat Izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukabumi No. 503/6918-DPMPTSP/2020 tentang Ruang Milik Jalan • Izin dari PT. KAI (lokasi Cibadak) Nomor UM.002/B.118/DJKA/VI/19 ; Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 670 Tahun 2019 tentang Pemberian Izin Penanaman Pipa Air Minum Yang Melintasi Jalur Kereta Api KM.34 +500 dan KM 31 +940 antara Stasiun Parangkuda – Stasiun Cicurug Lintas Bogor – Yogyakarta Di Wilayah Jawa Bagian Barat Kepada Perusahaan Daerah Minum Tirta Jaya Mandiri Pemerintah Kabupaten Sukabumi 	Mohon dituliskan semua izin yang sudah dimiliki

B. Kesesuaian Usulan Rencana Kegiatan dengan Dokumen Lingkungan

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
	Uprating bak penangkap mata air Cibuntu 20 l/det ke 40 l/det	<p>Dokumen UKL UPL ini menganalisis seluruh kegiatan optimalisasi SPAM Cibadak, mulai dari broncaptering hingga disambungan rumah, namun demikian hanya sebagian pekerjaan yang diajukan dalam program NUWSP</p> <p>Dokumen UKL UPL untuk kegiatan SPAM Cibadak ini, tidak mencantumkan kegiatan pembangunan reservoir 750 m³ dan penanaman pipa crossing rel KA dalam rencana kegiatannya.</p> <p>Namun demikian kegiatan pembangunan reservoir 750 m³ dan penanaman pipa crossing rel KA tercantum didalam kegiatan pemasangan JDU.</p> <p>Pengadaan Lahan masuk dalam ruang lingkup kegiatan UKL UPL, akan tetapi didalam dokumen UKL UPL tidak mengkaji pembebasan lahan karena kegiatan pembebasan lahan tersebut sudah dilaksanakan.</p> <p>Dokumen pengadaan lahan dibuat terpisah dalam dokumen LARAP.</p> <p>Didalam matriks pengelolaan dan pemantauan lingkungan belum dimasukkan analisis dampak dari kegiatan crossing rel, dimana kegiatan ini memiliki dampak penting berupa gangguan lalu lintas, mengingat jalan yang dilalui cukup ramai.</p>
	Optimalisasi broncaptering 5 l/det Cipalasari	
	Optimalisasi broncaptering 5 l/det Cirosa	
	Penutupan interkoneksi dari sistem Cibadak	
Pemasangan pipa transmisi (MA Cibuntu ke Cipanengah) 1.835 m	Pemasangan JDU sumber Cibuntu supply ke Parangkuda - Pipa Ø 200 mm, L= 1.835 m - Pipa Ø 160 mm, L= 1.325 m	
Pemasangan pipa distribusi Pakuwon –Parang Kuda 1.325 m		
Pembangunan reservoir lokasi Cibuntu Kap. 750 m ³		
Pemasangan pipa crossing rel KA di Parung Kuda		
Pemasangan pompa booster distribusi Cipanengah 20 l/det	Pemasangan pompa booster kapasitas 20 l/det head 60 mdpl	
Penutupan interkoneksi SPAM Caringin dan IPA Parakan Salak 1 unit	Penutupan interkoneksi IPA Parakan Salak	
Pemasangan flow meter 2 unit		
	Pekerjaan pompa booster kapasitas 80 l/det H= 100 mdpl	
	Pengadaan Lahan	
	Pembangunan bak pengumpul sementara 50 m ³	
	Pemasangan daya listrik PLN 82,5 KVA	
	Pemasangan JDU dia. 200 mm	
	Penambahan SR dari 5.775 unit menjadi 4.00 unit dengan rincian sebagai berikut a. Cabang Parang Kuda : 500 unit b. Cabang Parakan Salak : 500 unit c. Cabang Cibadak : 1.000 unit	

C. Kelengkapan Rona Awal, Identifikasi Potensi Dampak, Mitigasi Dampak

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
A. Rona Awal Lingkungan			
1.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Fisik – Kimia: <ul style="list-style-type: none"> • Iklim dan curah hujan • Geologi dan Topografi 	- Belum menjelaskan kondisi geologi dan topografi, kualitas & kuantitas air permukaan, kualitas & kuantitas air tanah, kebisingan	Perlu ditambahkan penjelasan aspek fisik-kimia SPAM Cibadak didalam lampiran

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Udara • Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan • Kualitas dan Kuantitas Air Tanah • Tata guna lahan • Kebisingan 	<p>- Pengukuran kualitas air hasil olahan sudah dilakukan dan dicantumkan didalam dokumen UKL UPL</p> <p><i>Dalam standar penulisan dokumen UKL UPL memang tidak perlu mencantumkan rona lingkungan awal. Namun demikian, Pemrakarsa perlu melakukan pemeriksaan kualitas air (minimal) untuk menjadi dasar analisa dampak.</i></p>	
2.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Ekologis (termasuk identifikasi keberadaan spesies endemik, dilindungi, dan terancam punah).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan) • Fauna (Habitat hewan liar) • Habitat Akuatik (mis. Plankton, Bentos dan Ikan, dll.) (bila menggunakan sumber air baku dari air permukaan) 	Belum menjelaskan keberadaan flora fauna dan habitat akuatik di mata air Cipanas dan mata air Cibuntu	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek ekologis
3.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adat masyarakat • Kebiasaan/pola hidup masyarakat • Kesehatan Masyarakat 	Belum menjelaskan aspek sosial budaya	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek sosial budaya
4.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mata pencaharian masyarakat secara umum • Tingkat ekonomi masyarakat secara umum • Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif) • Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat/pihak swasta lainnya (misalkan pada hulu dan hilir sungai) 	Belum menjelaskan aspek sosial ekonomi	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek sosial ekonomi
B. Identifikasi Potensi Dampak dan dan Pengelolaannya			
1.	Apakah analisis potensi dampak pada tiap tahap (pra konstruksi, konstruksi, O&M_telah mencakup dampak:		



No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Kualitas Udara (Debu, gas emisi) → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, kegiatan demobilisasi, dll. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kebisingan → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, pengoperasian rumah pompa, kegiatan demobilisasi, dll. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi, pengoperasian kantor operasional, dll. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → antara lain dari kegiatan konstruksi dan demobilisasi material saat akhir masa konstruksi 	Perlu ditambahkan potensi dampak timbulan sampah sisa kegiatan konstruksi.	Untuk ditambahkan dalam matriks UKL UPL
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Timbulan Sampah B3 → antara lain dari pengoperasian genset untuk kebutuhan konstruksi, basecamp pekerja, dan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Kualitas air permukaan → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi (kegiatan MCK pekerja), pengoperasian kantor operasional (kegiatan MCK Pekerja), erosi dari tumpukan material bangunan (pasir) dan tanah bekas bor, pengelolaan zat buangan proses pengolahan air. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Kuantitas Air tanah → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air 	Tidak ada dampak	
	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan lalu lintas akibat kegiatan penggalian pipa distribusi 	Perlu ditambahkan, potensi dampak gangguan lalu lintas karena kegiatan pemasangan pipa distribusi utama yang lokasinya di sepanjang jalan	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL



No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan akses masuk ke property milik masyarakat akibat kegiatan penggalian dan pemasangan pipa distribusi • Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air 	<p>yang cukup ramai (Pakuwon – Parung Kuda)</p> <p>Perlu ditambahkan, potensi dampak gangguan akses ke properti masyarakat karena kegiatan pemasangan pipa distribusi utama yang cukup banyak area komersial dan properti di sepanjang jalan</p> <p>Belum menjelaskan flora, fauna dan habitat akuatik di mata air Cipanas dan mata air Cibuntu</p>	<p>Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL</p> <p>Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL</p>
2.	<p>Apakah pengelolaan dampak telah mencakup usaha-usaha untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara → misalkan dengan membatasi kecepatan kendaraan proyek, menutup material pada saat transport, melakukan penyemprotan air pada jalan akses pada saat periode mobilisasi material dan peralatan, melakukan uji emisi berkala dan service berkala pada kendaraan yang dipakai, tidak melakukan praktek pembakaran sampah, dll. • Pengelolaan dampak kebisingan → misalkan memberi lapisan kedap suara pada genset dan rumah pompa, dll. • Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → misalkan dengan melaksanakan pengelolaan sampah 3R, menyediakan tempat sampah yang cukup, menyediakan TPS dengan spesifikasi teknis yang baik (sehingga tidak menyebabkan pencemaran air dan udara), secara rutin melakukan pengangkutan sampah ke TPA terdekat, dll. • Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → misalkan dengan memastikan semua sisa material konstruksi diangkut keluar lokasi pekerjaan, bekerja sama dengan pihak terkait untuk pengangkutan dan pembuangan sampah puing, dll. 	<p>Cukup informatif</p> <p>Cukup informatif</p> <p>Cukup informatif</p> <p>Perlu ditambahkan upaya pengelolaan sampah sisa puing material konstruksi</p> <p>Untuk memastikan bahwa sampah sisa konstruksi sudah dikelola dengan baik, dapat bekerjasama dengan pihak ketiga.</p>	<p>Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL</p>

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Timbulan Sampah B3 → misalkan dengan memiliki TPS sampah B3 yang berizin dan memiliki spesifikasi teknis sesuai peraturan perizinan, bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki izin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3, dll. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dampak penurunan kualitas air permukaan → misalkan pembuatan septic tank pada camp pekerja dan kantor operasional, pengelolaan dampak erosi dan sedimentasi dari material konstruksi (misalkan pasir) dan tanah sisa bor, dll 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dampak kuantitas air tanah → misalkan dengan memiliki izin terkait pemanfaatan air tanah (beserta kajian teknisnya), reboisasi DAS bekerja sama dengan BPDAS setempat, pembuatan sumur biopori, penanaman pohon di wilayah PDAM, dll. 	Tidak ada dampak penting	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dampak gangguan lalu lintas. Misalnya dengan melakukan pengaturan lalu lintas, melakukan pekerjaan tidak di saat jam sibuk, bekerjasama dengan pihak berwenang dll. 	Perlu ditambahkan melakukan pengaturan lalu lintas saat pelaksanaan pekerjaan penggalian dan pemasangan pipa distribusi, dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pekerjaan saat kondisi lalu lintas tidak ramai (pada jam yang tidak sibuk) - Bekerjasama dengan aparat yang berwenang (dinas perhubungan atau kepolisian) dalam mengatur lalu lintas terutama saat melakukan pemasangan pipa crossing jalan 	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dampak gangguan akses terhadap properti masyarakat Misalnya menyediakan akses sementara pada jalan akses milik masyarakat yang terdampak, melakukan dengan pengeboran, dll. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu menyediakan akses sementara berupa jembatan besi atau kayu untuk akses jalan yang terganggu oleh kegiatan penggalian terbuka atau - Melakukan pemasangan pipa dengan metoda pengeboran dengan tidak mengganggu akses masyarakat 	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → misalkan dengan memasang jaring kawat pada pipa intake untuk mencegah masuknya ikan, tidak mengganggu habitat flora dan fauna yang endemic, dilindungi dan terancam 	Perlu memasang semacam screen dengan kerapatan tertentu pada pipa Broncaptering untuk memastikan ikan tidak terhisap kedalam pipa (biasanya dapat digabungkan dengan penggunaan screen penyaring sampah).	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<i>punah, memasang poster larangan berburu hewan yang dilindungi yang ada disekitar lokasi proyek, memasang tanda dilarang memancing, dll.</i>		

D. Kesesuaian Perizinan Lingkungan

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
	<ul style="list-style-type: none"> • Izin Lingkungan • Izin operasional pembuangan air limbah ke air limbah ke air permukaan (IPLC) • Izin TPSL B3 • Izin crossing rel dari PT. KAI • Izin penggalian • Izin penggunaan lahan fasum di kompleks perumahan 	Dokumen perizinan sudah disampaikan kepada CPMU.



E. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tambahan

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
1	Demobilisasi material dan alat yang digunakan untuk proses konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Timbunan sampah sisa konstruksi 	Tidak penting	<ul style="list-style-type: none"> Mengangkut dan membuang sampah sisa konstruksi dengan baik. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk memastikan pembuangan sampah sudah dilakukan pada lokasi yang sesuai dengan peruntukannya 	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi konstruksi Intake, IPA dan Reservoir Lokasi pemasangan pipa transmisi dan distribusi 	Selama masa konstruksi	Pemantauan kebersihan dan lokasi bekas konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi konstruksi Broncaptering IPA dan Reservoir Lokasi pemasangan pipa transmisi dan distribusi 	Setelah masa konstruksi selesai
2	Pekerjaan Penggalian dan pemasangan pipa distribusi	<ul style="list-style-type: none"> Gangguan lalu lintas Gangguan akses masyarakat 	Penting	<ul style="list-style-type: none"> Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan atau kepolisian Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali 	Di lokasi penggalian dan pemasangan pipa distribusi	Selama masa konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan kondisi lalu lintas Pemantauan aduan/keluhan masyarakat terkait gangguan akses 	Di lokasi penggalian dan pemasangan pipa distribusi	Selama masa konstruksi
3	Proses pengambilan air (melalui intake)	<ul style="list-style-type: none"> Gangguan pada flora fauna akuatik 	Tidak penting	<ul style="list-style-type: none"> Memasang screen pada pipa broncaptering, untuk memastikan ikan/flora tidak terhisap kedalam pipa 	Di lokasi broncaptering	Selama masa operasional	Pemeriksaan kualitas air permukaan (aspek bio-akuatik)	Mata Air Cibuntu dekat Broncaptering	Setiap 3 bulan

F. Rencana Tindak Lingkungan

Tabel dibawah ini mencakup tindakan-tindakan yang perlu dilakukan oleh PDAM dan/atau Kontraktor Konstruksi sesuai dengan hasil analisis diatas.

**Misalkan perlu revisi dokumen lingkungan, perlu pengurusan perizinan tertentu, perlu melakukan tindakan pengelolaan dan pemantauan spesifik yang perlu perhatian lebih, dll.*

No.	Deskripsi Tindakan	Dokumentasi/ Indikator Penyelesaian	Tanggal Penyelesaian yang diperlukan	Tanggung Jawab
1	Melakukan revisi matriks UKL UPL dalam dokumen lingkungan	Revisinya ditandatangani oleh DLH sebagai pemeriksa	Sebelum pelaksanaan konstruksi	Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kab.Sukabumi
				Note: Revisi diakomodir dalam perbaikan UKL UPL yang disahkan DLH Kabupaten Sukabumi

G. PERSETUJUAN

**Draft Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini untuk dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Tim Bank Dunia sebelum difinalkan dan ditandatangani oleh CPMU dan PDAM.*

Dibuat oleh:



(ZUCHRUFIJATI)

TA Safeguard RMAC1

Direview oleh:



(INDRA KURNIAWAN)

TA Safeguard CMC

Mengetahui :



(H. M. KAMALUDIN ZEN, SH, MM.)

Direktur Utama Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi